

### Global

Bursa Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Selasa (11/6/2024). Dow Jones Industrial Average turun 0,31% ke 38.747,42. Indeks acuan S&P 500 naik 0,27% ke 5.375,32, dan Nasdaq Composite yang sarat saham teknologi naik 0,88% ke 17.343,55. S&P500 dan Nasdaq mencapai level tertinggi terbarunya menjelang pengumuman hasil rapat Federal Reserve. Pada akhir perdagangan AS, Oracle Corp. melonjak karena pemesanan yang solid menandakan momentum cloud yang lebih lanjut. Sementara itu, pemerintahan Biden mulai mempertimbangkan pembatasan lebih lanjut terhadap akses Tiongkok terhadap teknologi chip yang digunakan untuk kecerdasan buatan (AI). Pasar sekarang menunggu rilis data inflasi dan keputusan Fed pada Rabu nanti malam. Investor memprediksi hanya ada satu kali penurunan suku bunga acuan pada tahun ini dari sebelumnya yang prediksi tiga kali pada tahun 2024.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menyentuh level psikologis 6.800. Indeks ditutup merosot 0,95% ke posisi 6.855,69 pada perdagangan kemarin. Nilai transaksi perdagangan mencapai sekitar Rp 9,2 triliun; sebanyak 198 saham menguat, 366 saham melemah, dan 215 sisanya cenderung stagnan. Terlihat semangkin banyak investor asing yang menjual saham kepemilikannya dengan net sell Rp1,17 triliun di sepanjang perdagangan. Sehingga sepanjang 2024, net sell investor asing bertambah menjadi Rp10,06 triliun. Morgan Stanley menurunkan peringkat saham Indonesia menjadi underweight. Alasan penurunan tersebut yakni terkait adanya ketidakpastian baik dalam kebijakan fiskal dan penguatan dolar AS terhadap nilai tukar rupiah. Morgan Stanley melihat bahwa janji kampanye Presiden terpilih Indonesia Prabowo Subianto terkait usulan pemerintah dalam menyediakan makan siang dan susu untuk pelajar berpotensi menimbulkan beban fiskal yang besar, sedangkan prospek pendapatan Indonesia juga memburuk. Ketidakpastian yang ada diprediksi dapat menimbulkan risiko terhadap investasi saham di Indonesia.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang USD cenderung mempertahankan penguatannya seiring dengan dinantikannya rilis data inflasi AS pada malam hari ini, serta ditunggunya hasil rapat bank sentral The Fed, terutama terkait proyeksi suku bunga kedepannya yang akan tertuang dalam Fed Dot Plot. Sementara mata uang EUR melemah seiring dengan ketidakpastian politik terkait dengan pemilu European Parlement. Mata uang IDR sempat menyentuh level 16.300 terhadap USD pada perdagangan kemarin. Bank sentral terlihat mempertahankan level nilai tukar USD/IDR dibawah 16.300. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16,290 – 16,310 dengan indikasi level perdagangan di 16,270 – 16,330. Dari pasar obligasi, Kemenkeu menerbitkan obligasi pada lelang kemarin sesuai jumlah yang ditargetkan sebesar IDR 22 T. Penawaran masuk tercatat sebesar IDR 42.96 T, sedikit lebih rendah dari lelang sebelumnya sebesar IDR 47 T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	10-Jun	11-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.97	7.02	0.75
INA 10 YR (USD)	5.19	5.19	(0.02)
UST 10 YR	4.47	4.40	(1.41)

INDEXES	10-Jun	11-Jun	%
IHSG	6921.55	6855.69	0.95
LQ45	884.84	867.78	1.93
S&P 500	5360.79	5375.32	0.27
DOW JONES	38868.04	38747.42	0.31
NASDAQ	17192.53	17343.55	0.88
FTSE 100	8228.48	8147.81	0.98
HANG SENG	N/A	18176.34	N/A
SHANGHAI	N/A	3028.05	N/A
NIKKEI 225	39038.16	39134.79	0.25

FOREX	11-Jun	12-Jun	%
USD/IDR	16300	16310	0.06
EUR/IDR	17549	17520	0.16
GBP/IDR	20753	20781	0.13
AUD/IDR	10755	10791	0.33
NZD/IDR	9979	10024	0.45
SGD/IDR	12039	12055	0.13
CNY/IDR	2247	2249	0.05
JPY/IDR	103.67	103.79	0.12
EUR/USD	1.0766	1.0742	0.22
GBP/USD	1.2732	1.2741	0.07
AUD/USD	0.6598	0.6616	0.27
NZD/USD	0.6122	0.6146	0.39

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP m/m		0.4%	0.1%
CN	Inflation Rate YoY MAY	0.3%	0.3%	0.3%
CN	Inflation Rate MoM MAY	-0.1%	0.1%	0%
US	Core Inflation Rate MoM MAY		0.3%	0.3%
US	Inflation Rate MoM MAY		0.3%	0.1%
US	Inflation Rate YoY MAY		3.4%	3.4%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI